

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan idiomatikal pada kumpulan puisi karya Isbedy Setiawan Zs. Metode deskriptif merupakan metode yang berupa data dan sumbernya dijabarkan sesuai dengan realita dan fakta yang aktual pada saat tertentu, untuk menjadikan suatu pemaparan analisis penelitian benar-benar teruji keaslian dan keabsahann (Moleong, 2014).

Pendekatan kualitatif adalah suatu cara kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskripif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpunkan data hingga menafsirkan, melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015). Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dipakai untuk meneliti pada objek yang alamiah. Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Prasanti, 2018).

3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah kumpulan puisi *Jalan Sunyi*. Sampul buku *Jalan Sunyi* ini, berwarna coklat hitam bertuliskan *Jalan Sunyi*. Buku ini memiliki ketebalan 70 halaman, ISBN 978-602-70413-4-9, diterbitkan oleh Siger Publisher pada tahun 2015. Buku kumpulan puisi ini berisi 44 judul puisi yang termasuk kedalam makna idiomatikal, yaitu (1). Mulai Langka, (2). Di Depan Pintu, (3). Peminta, (4). Dalam Sunyi, (5). Berdepandepan, (6). Pongah di Jalan Ini, (7). Surat Kekasih, (8). Pengasah, (9). Jalan, (10). Malam, (11). Embun, (12). Hanya,

(13). Rapuh, (14). Lakon, (15). Sakit, (16). Ibu, (17). Tadarus, (18). Cukupkan Namaku, (19). Perjalanan, (20). Menit Yang Memburu, (21). Terjaga Karena Panggilanmu, (22). Dipintu Kamar, (23). 13 Lembar, (24). Pinjami Aku, (25). Purnama, (26). Dibawah Purnama, (27). Di Masjid Al-yaqin, (28). Jalan Yang ku Lewati, (29). Pertemuan, (30). Malam Ini, (31). Antar Aku, (32). Tatap, (33). Perang, (34). Jamuan, (35). Malam Ke 23, (36). Malam Ke 25, (37). Jeda, (38). Usia, (39). Kekasih, (40). Aku Melanggang, (41). Sunyi, (42). Gerimis, (73). Siang Basah, (44). Kota Yang Hilang. Terdapat 44 judul puisi terpilih karena banyak berisikan terkait makna idiomatikal.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat atau sarana yang dimanfaatkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data supaya penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan data mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Pendekatan kualitatif semestinya memanfaatkan peneliti sebagai instrumen karena instrumen nonmanusia sangat sulit dipakai secara pantas dan menarik untuk menangkap kenyataan hasil yang terjadi. Artinya, dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengumpulkan data dan menganalisis data yang sudah terkumpul dalam penelitian. Kartu data digunakan sebagai alat pencatat data yang diperoleh dari kumpulan puisi *Jalan Sunyi* (Mulyadi, 2013).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data berupa pencatatan dan observasi dengan menggunakan kartu data (Sumarno, 2020). Selain itu seorang peneliti harus melakukan penelitian

dengan cermat, terarah, dan teliti. Teknik pengumpulan data adalah tahap yang penting dalam melakukan penelitian. Tanpa pengumpulan data penelitian tidak dapat dilaksanakan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut (Hikmat, 2011).

1. membaca puisi dengan teliti, cermat, seksama, dan berulang-ulang agar dapat memahami secara mendalam makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Stiawan Zs;
2. menandai kata dengan cara garis bawah pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isebdy Setiawan Zs, yang terkait dengan makna idiomatikal;
3. mencatat ke dalam kartu data tentang makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Setiawan Zs.

3.4 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data. Kegiatan pengujian keabsahan data ini berpedoman pada teori mengenai makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Setiawan Zs yang telah dijelaskan pada bab II. Data yang terkumpul harus disesuaikan dengan teori yang ada, tujuannya agar tidak terjadi kekeliruan antara hasil penelitian dengan teori yang disampaikan. Selanjutnya data yang sudah terkumpul akan diperiksa keabsahannya oleh validator I Dr. Sumarno, M.Pd. dan validator II ibu Dewi Ratnaningsih, M.Pd. merupakan dosen bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Kotabumi dan ahli di bidang kebahasaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian teknik pencatatan. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu

menggunakan teknik analisis pencatatan. Analisis data ini dapat dilakukan dengan tafsiran dan melakukan deskripsi dari bagian-bagian dalam penelitian (Emzir, 2014).

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Mereduksi data, yaitu melakukan penyederhanaan, penggolongan dan menghapus data yang tidak diperlukan sehingga dapat menemukan data yang valid makna pada puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Stiawan Zs;
2. Pengodean data yang termasuk dalam bentuk makna idiomatikal yang ada pada kumpulan Puisi *Jalan Sunyi* Isbedy Stiawan Zs. Bentuk rumusan kode yang digunakan adalah sebagai berikut.
 - a. Judul puisi digunakan kode huruf awal pada kata seperti pada tabel 1 di bawah ini

No	Judul Puisi	Kode
1	Mulai Langkah	ML
2	Di Depan Pintu	DDP
3	Peminta	P
4	Dalam Sunyi	DS
5	Berdepandepan	B
6	Pongah di Jalan Ini	PJI
7	Surat Kekasih	SK
8	Pengasah	Peng
9	Jalan	J
10	Malam	M

No	Judul Puisi	Kode
24	Pinjami Aku	PA
25	Purnama	Pur
26	Dibawah Purnama	DP
27	Di Masjid Al-yaqin	DMA
28	Jalan Yang ku Lewati	JYL
29	Pertemuan	PR
30	Malam Ini	MI
31	Antar Aku	AA
32	Tatap	TA
33	Perang	Per

11	Embun	Eb	34	Jamuan	Jm
12	Hanya	H	35	Malam Ke 23	Mk 23
13	Rapuh	R	36	Malam Ke 25	Mk 25
14	Lakon	L	37	Jeda	Jd
15	Sakit	S	38	Usia	U
16	Ibu	I	39	Kekasih	KK
17	Tadarus	T	40	Aku Melanggang	AM
18	Cukupkan Namaku	CN	41	Sunyi	S
19	Perjalanan	PJ	42	Gerimis	G
20	Menit Yang Memburu	MYM	43	Siang Basah	SB
22	Dipintu Kamar	DK	44	Kota Yang Hilang	KYH
23	13 Lembar	13l L			

- b. Kode IP untuk idomantikal penuh dan IS untuk idomatikal sebagian.
 - c. Kode petunjuk untuk bait puisi digunakan angka 1, 2, 3 dan seterusnya.
 - d. Kode petunjuk untuk baris digunakan angka i, ii, iii, dan seterusnya menunjukan baris pada puisi.
3. Menentukan kelayakan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Setiawan Zs untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas;
 4. Menarik simpulan.